

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
KEGUNAAN, SIKAP PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI KONTROL
PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA**



Oleh:

Nama: Anggia Putri Kurniawan

Nim: 18312218

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
KEGUNAAN, SIKAP PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI KONTROL
PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Anggia Putri Kurniawan

No. Mahasiswa: 18312218

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima serta mempertanggungjawabkan hukuman maupun sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

A 10,000 Indonesian Electronic Stamp (Meterai Elektronik) with a QR code and a signature over it. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila logo and the text "METERAI ELEKTRONIK 10000". The signature is in black ink and appears to be "Anggia Putri Kurniawan".

Anggia Putri Kurniawan

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI
KEGUNAAN, SIKAP PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI KONTROL
PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Anggia Putri Kurniawan

No. Mahasiswa: 18312218

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Marfuah', written in a cursive style.

(Marfuah, Dra., M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, SIKAP
PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
APLIKASI DANA**

Disusun oleh : ANGGIA PUTRI KURNIAWAN

Nomor Mahasiswa : 18312218

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 06 Juli 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Aris Nurherwening, Drs., MM., CFra.



.....
.....

Mengetahui
Dean Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta



Johan Nurhadi, S.E., M.Si., Ph.D., CFra, CertIPSAS.

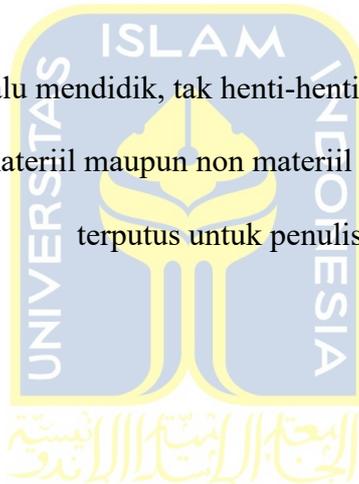
HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

Ayah dan Ibu tercinta,

Alm. H. Hasnul Basri, S.T. dan Hj. Nurbaiti, S.Pd.

Yang selama ini selalu mendidik, tak henti-hentinya memberikan semangat, nasihat, dukungan materiil maupun non materiil serta doa yang tidak pernah terputus untuk penulis.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurah selalu kepada Rasulullah SAW, keluarga, dan para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, SIKAP PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA.”**

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat guna mendapatkan gelar sarjana akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari usaha, doa, serta dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Karena itu penulis dengan kerendahan dan kesungguhan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua tercinta, Alm. H. Hasnul Basri dan Hj. Nurbaiti atas segala kasih sayang, yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada hentinya untuk anak tercintanya.

3. Orang terdekat saya, Muhammad Alfurqan yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat berbagi senang maupun sedih.
4. Ibu Marfuah, Dra., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan, menjadi tempat saling berbagi suka maupun duka selama ini.

11. Para responden yang telah membantu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Last but not least, terima kasih untuk diri saya sendiri sudah berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis berharap, penulisan skripsi ini dapat menjadi proses pembelajaran dan pengembangan diri bagi penulis. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan maupun kesalahan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

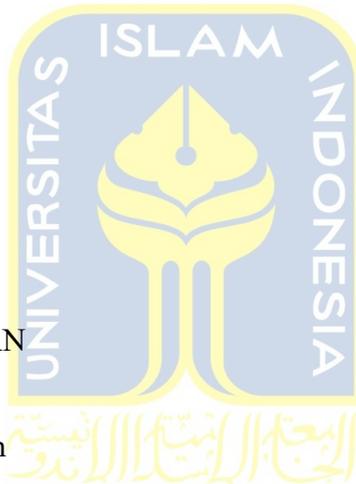
Yogyakarta, 2023

Penulis,

Anggia Putri Kurniawan

DAFTAR ISI

PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, SIKAP PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA	i
PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, SIKAP PENGGUNAAN, DAN PERSEPSI KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRACT	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Financial Technology</i> (FinTech)	8
2.1.2 <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB)	8
2.1.3 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	9
2.2 Gambaran Umum DANA	10
2.3 Penelitian Terdahulu	11
2.4 Pengembangan Hipotesis	15
2.4.1 Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan <i>financial technology</i>	15



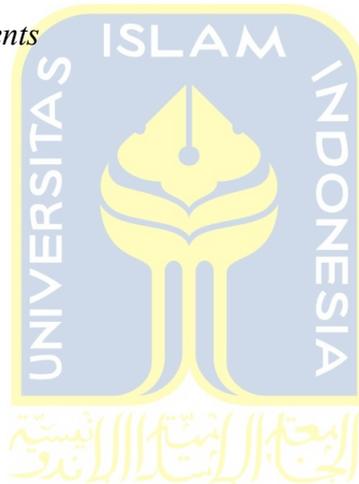
2.4.2 Pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan <i>financial technology</i>	16
2.4.3 Pengaruh sikap penggunaan terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i>	16
2.4.4 Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i>	17
2.5 Model Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Populasi dan Sampel	19
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	20
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.3.1 Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>)	21
3.3.2 Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>)	21
3.3.3 Sikap penggunaan (<i>attitude toward behavior</i>)	22
3.3.4 Persepsi kontrol perilaku (<i>perceived behavioral control</i>)	23
3.3.5 Minat penggunaan (<i>behavioral intention to use</i>)	24
3.4 Metode Analisis Data	24
3.4.1.1 Uji Validitas	25
3.4.1.2 Uji Reliabilitas	26
3.4.2 Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	26
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Pengumpulan Data	27
4.2 Karakteristik Responden	28
4.2.1 Karakteristik Berdasarkan Usia	28
4.2.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.2.3 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan	29
4.3 Analisis Kuantitatif	30
4.3.1 Hasil Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	30
4.3.1.1 Uji Validitas	30
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	36
4.3.2 Hasil Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42

5.2 Keterbatasan Penelitian	42
5.3 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	46



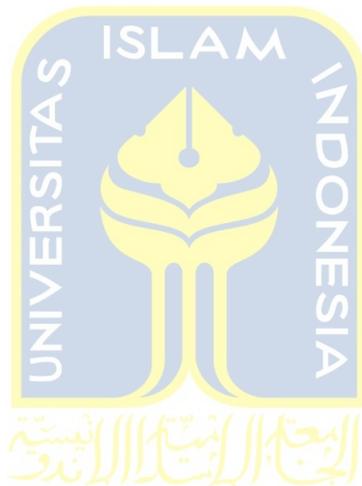
DAFTAR TABEL

4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia	28
4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.3 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan	29
4.4 Nilai <i>Outer Loading</i> Perhitungan Pertama	33
4.5 Nilai <i>Outer Loading</i> Perhitungan Akhir	34
4.6 Nilai <i>Cross Loading</i>	36
4.7 Hasil Uji Reliabilitas	38
4.8 Hasil <i>Adjusted R-square</i>	40
4.9 Hasil <i>Path Coefficients</i>	41



DAFTAR GAMBAR

2.1 Theory Planned Behavior	9
2.2 Technology Acceptance Model	10
2.3 Model Kerangka Penelitian	18
4.1 Hasil Uji Model Struktural	39



ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence user interest in using the DANA application. This study employs a quantitative approach by distributing questionnaires to 102 respondents who are active students of the 2018-2022 batch at the Faculty of Business and Economics, Universitas Islam Indonesia. The data collection method used in this study is non-probability sampling with convenience sampling technique. The analysis employed in this research is Structural Equation Modeling (SEM) using smartPLS 4.0 software for statistical testing. The results of this study indicate that user attitude and perceived behavioral control have a significant positive effect on usage intention.

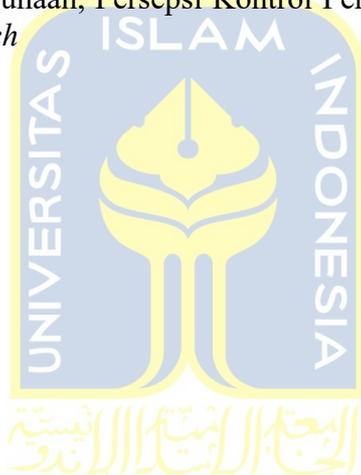
Keywords :Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, User Attitude, Perceived Behavioral Control, Usage Intention, and Fintech.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat penggunaan pada aplikasi DANA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada para pengguna aplikasi DANA yaitu Mahasiswa/i aktif angkatan tahun 2018-2022 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia sebanyak 102 responden. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengujian statistik berupa *Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan *software* smartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap penggunaan dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan.

Kata kunci :Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, Sikap Penggunaan, Persepsi Kontrol Perilaku, Minat Penggunaan, dan *Fintech*



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Financial Technology (fintech) merujuk pada pemanfaatan teknologi dalam sistem keuangan untuk menciptakan produk, layanan, dan/atau model bisnis baru yang juga memiliki dampak terhadap stabilitas. Perkembangan teknologi di era digital mengalami kemajuan yang sangat pesat dan telah mengubah gaya hidup masyarakat dengan tidak terlepas dari perangkat komunikasi. Pada zaman digital ini, pola hidup masyarakat banyak dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi, yang mendorong mereka mencari metode yang efisien dan sederhana untuk menyelesaikan kegiatan sehari-hari. Layanan keuangan terus berkembang di era modern ini, meskipun layanan keuangan seperti ATM dan kartu debit telah lama ada, namun semakin banyak layanan keuangan berbasis teknologi digital yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Penggunaan teknologi dalam sektor keuangan memiliki dampak positif, terutama dalam hal akses yang mudah dan layanan yang terjamin (Lee & Shin, 2018). Fintech memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan keuangan dengan mudah dan fleksibel, karena dapat diakses melalui perangkat pribadi yang terhubung dengan internet. Di Indonesia, pertumbuhan pengguna internet secara langsung berpengaruh pada percepatan perkembangan sistem keuangan berbasis teknologi.

DANA, Gopay, OVO, dan LinkAja adalah contoh produk *e-money* yang tersedia dalam sebuah layanan aplikasi online yang disebut *e-wallet*. *E-wallet* merupakan salah satu jenis pembayaran elektronik yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi secara online melalui komputer atau smartphone, seperti yang dijelaskan oleh Dac-Nhuong Le dkk (2019). Bentuk *e-wallet* yang paling umum adalah dalam bentuk digital yang tersimpan pada perangkat seluler atau smartphone (Shaury, 2019). *E-wallet* memberikan solusi yang sangat nyaman bagi pelanggan dalam berbisnis dan memudahkan mereka untuk membeli produk apapun secara online.

DANA adalah sebuah platform layanan keuangan digital yang beroperasi sebagai alternatif dari dompet tradisional. Berpusat di Jakarta, Indonesia, DANA didirikan pada tahun 2018. DANA telah terdaftar sebagai dompet digital oleh Bank Indonesia yang mempunyai empat lisensi berupa uang elektronik, pengiriman uang, dompet digital dan likuiditas keuangan digital (LKD). Sebagai mata uang digital, DANA menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan digital secara aman dan mudah.

Pada tahun 2018, DANA diperkenalkan sebagai sebuah aplikasi yang menyediakan layanan pembayaran, program poin loyalitas, dan solusi keuangan melalui platform digital KMK Online. Pada tanggal 5 Desember 2018, DANA sudah memperoleh persetujuan resmi dalam mengoperasikan perusahaan *FinTech* di seluruh wilayah Indonesia. Pengguna DANA memiliki kemampuan untuk melakukan berbagai transaksi pembayaran, seperti membayar tagihan, mengunduh game online, membeli pulsa, atau

menggunakan fitur DANA Pay later dengan memanfaatkan kode batang (*barcode*).

DANA merupakan produk yang dikembangkan oleh sebuah perusahaan start-up yang beroperasi secara legal di Indonesia. Investor utama DANA adalah PT Elang Sejahtera Mandiri, yang memiliki 99 persen kepemilikan. PT Elang Sejahtera Mandiri adalah cabang perusahaan dari PT Eagle Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK). EMTEK menjalin kemitraan dengan Ant Financial. Melalui kerja sama antara keduanya, Ant Financial memberikan bantuan teknologi kepada DANA yang terkenal karena keamanan dan keandalannya dalam transaksi digital melalui teknologi Alipay. DANA juga menjalin kerja sama khusus dengan beberapa bank nasional, seperti Bank Mandiri, BCA, dan BRI. Didesain dengan mematuhi peraturan Bank Indonesia dan standar keamanan, DANA berfungsi sebagai dompet digital untuk menyimpan dana dalam batas yang ditentukan.

Awalnya *Theoretical Acceptance Model* (TAM) mengalami perkembangan melalui analisis yang dilakukan oleh Davis (1989), adalah sebuah rancangan yang menggambarkan tingkah pengguna dalam menerima pemanfaatan suatu teknologi. Menurut *Theoretical Acceptance Model* (TAM), minat pengguna dalam menggunakan teknologi ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan). Sebuah riset yang dikembangkan oleh Chuang et al. (2016) menjelaskan bahwa *trust* terhadap pelayanan maupun merek, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam menggunakan teknologi *FinTech*.

Penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek, terutama dalam hal subjek dan sampel penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggabungkan temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang berfokus pada eksplorasi niat pembelian ulang *e-money* di Indonesia oleh Ariyanto (2018). Dalam penelitian ini, digunakan *Theory Of Planned Behavior* (TPB) dikembangkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi niat perilaku seseorang (Ajzen, 1991). Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan tidak berdampak terhadap minat penggunaan *e-money*, seperti yang dikemukakan oleh Esthingrum & Sari (2019).

Persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan konsumen terhadap tingkat usaha yang diperlukan dalam menggunakan suatu teknologi, sehingga setiap individu dapat mempunyai akses penggunaan sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Ini mengacu pada tingkat keyakinan seseorang bahwa menggunakan teknologi tersebut akan mudah dilakukan tanpa banyak usaha (Davis, 1989). Sementara itu, sikap penggunaan merujuk pada evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap manfaat atau kerugian dari perilaku yang terkait (Ajzen, 1991).

Menurut Ariyanto (2018), sikap terhadap suatu tindakan mencerminkan perasaan individu terhadap objek tersebut, yang menunjukkan apakah individu merasa positif atau negatif terhadap objek tersebut. Persepsi kegunaan, di sisi lain, mengacu pada bagaimana individu mengevaluasi manfaat suatu sistem atau teknologi, serta keyakinan bahwa penggunaannya akan meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang menguntungkan. Persepsi kegunaan memengaruhi minat individu dalam memanfaatkan suatu sistem. Seiring dengan perkembangan teknologi, harapan masyarakat terhadap manfaat semakin meningkat. Hal itu ditawarkan oleh *FinTech* (Davis, 1989).

Persepsi Kontrol Perilaku, menurut Ajzen (1991), mengacu pada persepsi individu tentang tingkat kemudahan atau kesulitan dalam Pelaksanaan perilaku yang diinginkan dipengaruhi oleh tingkat persepsi kontrol perilaku. Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku, niat individu untuk melaksanakan perilaku tersebut semakin meningkat. Di sisi lain, minat adalah ketertarikan individu mengenai suatu aktivitas yang dijalani tanpa adanya pengaruh dari pihak luar. (Slameto, 2010). Di situasi penggunaan *FinTech*, minat penggunaan mencerminkan ketertarikan individu untuk menggunakan layanan inovatif *FinTech* yang mengubah model fasilitas keuangan tradisional menjadi layanan berbasis teknologi informasi (Suyanto & Kurniawan, 2019).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA?
2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA?
3. Apakah sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA?
4. Apakah persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA?
5. Apakah minat penggunaan *financial technology* berpengaruh positif signifikan pada aplikasi DANA?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memahami pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA.
2. Untuk memahami pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA.
3. Untuk memahami pengaruh sikap penggunaan terhadap minat penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA.

4. Untuk memahami pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA.
5. Untuk memahami minat penggunaan *financial technology* pada aplikasi DANA.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat seperti yang tertera di bawah ini.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat dalam mempergunakan *Financial Technology* (*Fintech*).

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dianalisis ini dilakukan agar menyediakan manfaat praktis dengan menyediakan informasi serta penyebaran yang luas dari sistem pembayaran non-tunai kepada masyarakat, dengan demikian dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna aplikasi DANA saat melakukan transaksi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

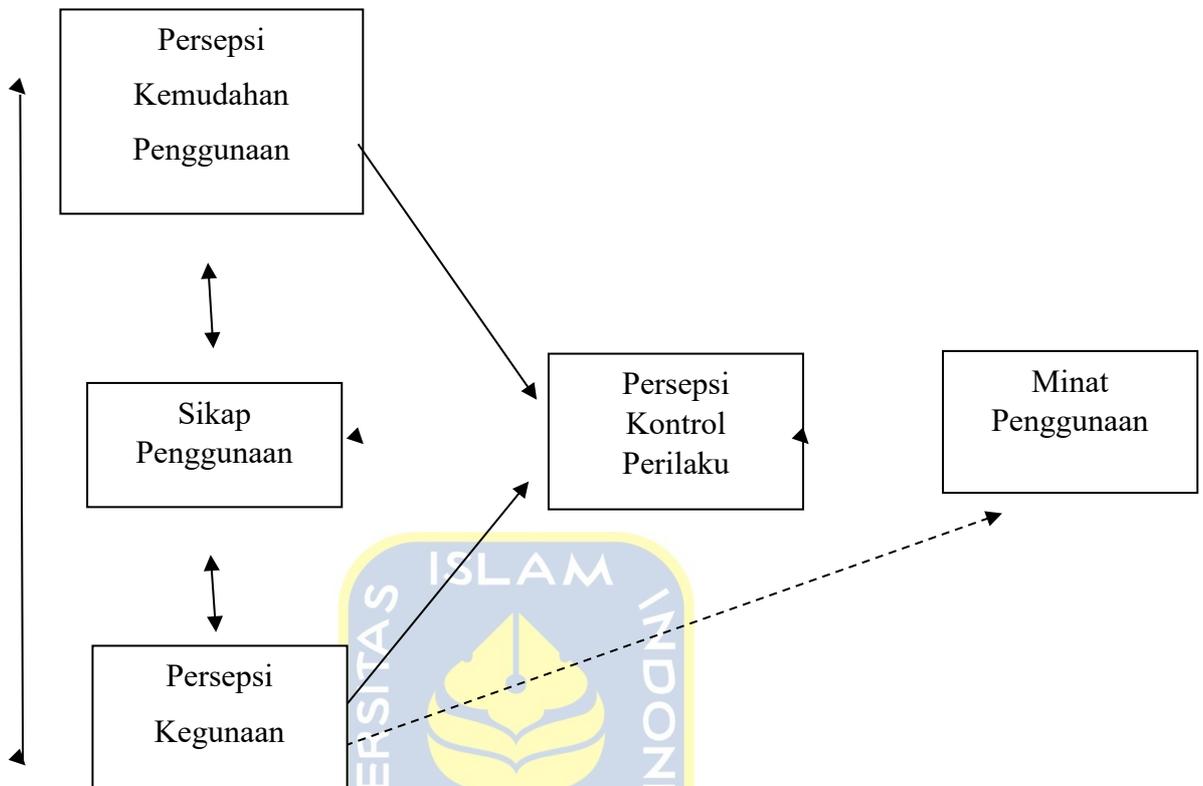
II.1 Landasan Teori

II.1.1 *Financial Technology (FinTech)*

Financial Technology (FinTech) merupakan sebuah inovasi terbaru dalam industri keuangan. Untuk meningkatkan efisiensi layanan keuangan, banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi (McAuley, 2014 dalam Chuang et al., 2016). Dengan menggabungkan finansial dan teknologi, *FinTech* bertujuan untuk membuat aktivitas keuangan menjadi lebih mudah dan praktis dan merupakan hasil dari kolaborasi antara kedua bidang tersebut.

II.1.2 *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

Salah satu teori yang dapat memberi penjelasan tentang penerimaan seseorang dalam memanfaatkan teknologi yaitu *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Menurut Ajzen (1991), landasan tersebut dapat menggambarkan bahwa keyakinan dan kemungkinan negatif berpengaruh pada minat individu untuk menggunakan teknologi. TPB sering digunakan untuk menjelaskan perilaku dalam penggunaan teknologi, dan salah satu keunggulannya adalah kemampuannya untuk menganalisis situasi di mana individu tidak dapat mengontrol perilakunya.

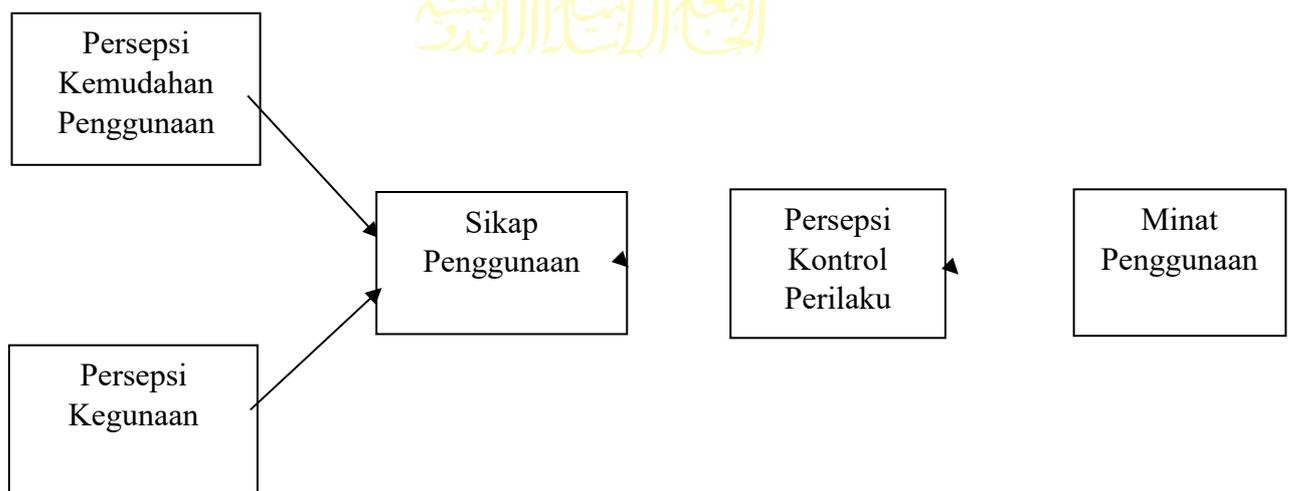


Gambar 2.1 *Theory Planned Behavior* (Ajzen, 1991)

II.1.3 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Davis (1989) memperkenalkan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai model kerangka kerja yang dapat memengaruhi penerimaan penggunaan teknologi. TAM menjelaskan bagaimana variabel-variabel tertentu memengaruhi perilaku dan niat konsumen dalam mengadopsi teknologi. Menurut Venkatesh & Davis (2000) dalam Sayekti & Putarta (2016), TAM merupakan bagian dari teori yang bernilai karena dapat menggambarkan cara pengguna berperilaku dalam mengadopsi teknologi terbaru. Dalam TAM, niat perilaku penggunaan

teknologi (*behavioral intention to use*) ditetapkan oleh dua keyakinan, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*). Konsep TAM telah menjadi subjek penelitian yang luas dan telah diverifikasi dalam berbagai studi yang menguji tingkah penerimaan seseorang terhadap suatu teknologi. Selain itu, konsep TAM juga telah diimplementasikan dalam konteks penerimaan pengguna terhadap berbagai layanan berbasis internet. Beberapa contoh aplikasi dan layanan yang telah diteliti menggunakan model TAM meliputi sistem email, CRM, situs web, *online shop*, situs jejaring sosial, dan lain-lain (Jiwasiddi et al., 2019). Hal ini menunjukkan keberlanjutan dan relevansi model TAM dalam memahami penerimaan pengguna terhadap teknologi dalam berbagai konteks dan platform.



Gambar 2.2 *Technology Acceptance Model* (Davis, 1989)

II.2 Pandangan Umum DANA

DANA adalah sebuah basis *FinTech* di Indonesia yang menyediakan layanan transaksi finansial, termasuk pembayaran menggunakan dompet digital. Platform ini dikembangkan oleh sebuah perusahaan *start-up* Indonesia dan sebagian besar dimiliki oleh PT Elang Sejahtera Mandiri, yang merupakan investor utama. PT Elang Sejahtera Mandiri adalah cabang perusahaan dari PT Eagle Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), yang menjalin kemitraan dengan Ant Financial.

DANA akan menerima dukungan teknologi dari Ant Financial melalui kemitraan di antara Emtek dan Ant Financial. Teknologi Alipay yang terkenal dalam transaksi digital akan memberikan keamanan dan keandalan. DANA didesain khusus sebagai dompet digital yang mematuhi aturan standar keamanan untuk menyimpan dana terbatas. Selain itu, DANA juga menjalin kemitraan dengan beberapa bank nasional seperti Bank Mandiri, BCA, dan BRI.

II.3 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu

No .	Penelitian Terdahulu	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
1.	Setiawan dkk. (2020)	Dependen: Penggunaan <i>Financial Technology</i> Independen: Persepsi Kemudahan Penggunaan,	Sampel yang digunakan adalah seluruh dosen, mahasiswa, dan investor yang terlibat di Galeri Investasi	Minat menggunakan <i>FinTech</i> tidak dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan. Namun,

		Efektivitas, Risiko, dan Minat.	Universitas Cenderawasih (GI UNCEN).	efektivitas berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>FinTech</i> sedangkan risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>FinTech</i> .
2.	Lee (2009)	<p>Dependen: niat berdagang secara online.</p> <p>Independen: persepsi kegunaan, persepsi risiko, persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku.</p>	338 responden di Taiwan yang disebar secara online.	Faktor signifikan yang dapat memengaruhi niat untuk berdagang online yaitu persepsi kegunaan, Persepsi risiko, persepsi manfaat, persepsi kontrol perilaku, dan kepercayaan. Faktor yang tidak memengaruhi niat untuk berdagang online adalah Norma subjektif.
3.	Rahmatika & Fajar (2019)	<p>Dependen: minat penggunaan <i>e-money</i>.</p> <p>Independen:</p>	260 responden di Universitas Negeri Yogyakarta yang disebar secara online.	Sikap penggunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan

		<p>Sikap penggunaan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, kinerja, risiko sosial, risiko waktu, risiko keuangan, dan risiko keamanan.</p>		<p>persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>e-money</i>.</p> <p>Pengaruh persepsi risiko, risiko keamanan dan risiko keamanan tidak berpengaruh pada minat penggunaan <i>e-money</i>.</p>
4.	Esthiningrum & Sari (2019)	<p>Dependen: minat menggunakan <i>e-money</i>.</p> <p>Independen: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, dan norma subjektif.</p>	393 responden di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang disebar secara online.	<p>Sikap penggunaan, dapat memiliki pengaruh positif pada minat transaksi menggunakan <i>e-money</i>.</p> <p>persepsi kemudahan penggunaan dan Persepsi kegunaan tidak ada pengaruh terhadap minat penggunaan <i>e-money</i>.</p>
5.	Ariyanto (2018)	<p>Dependen: Niat pembelian ulang <i>e-money</i>.</p> <p>Independen:</p>	210 responden di Indonesia yang disebar secara online dan offline	Sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat

		Sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku		pembelian ulang <i>e-money</i> .
6.	(Chuang et al., 2016)	<p>Dependen: niat menggunakan <i>FinTech</i>.</p> <p>Independen: persepsi kemudahan penggunaan kepercayaan dan juga merek layanan, persepsi kegunaan</p>	440 responden di Taiwan yang disebar secara online.	persepsi kemudahan penggunaan, kepercayaan merek dan layanan, persepsi kegunaan mempunyai dampak positif terhadap niat penggunaan <i>fintech</i> .
7.	(Rahayu, 2016)	<p>Dependen: minat menggunakan <i>mobile banking</i>.</p> <p>Independen: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kredibilitas, informasi tentang <i>mobile banking</i>.</p>	376 responden nasabah BSM Cabang Yogyakarta.	<p>Persepsi kegunaan, persepsi kredibilitas, informasi tentang <i>mobile banking</i> berpengaruh positif terhadap minat perilaku menggunakan <i>mobile banking</i>.</p> <p>Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan <i>Mobile Banking</i></p>
8.	(Trivedi, 2017)	Dependen: sikap terhadap	480 responden	Persepsi kegunaan,

		<p>penggunaan <i>e-money</i>.</p> <p>Independen: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi, persepsi kepercayaan, dan <i>self-efficacy</i>.</p>	<p>di India disebar secara online.</p>	<p>persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kepercayaan, dan persepsi penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap sikap dalam menggunakan <i>e-wallet</i>.</p> <p>Persepsi kepercayaan dan <i>self-efficacy</i> tidak berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan <i>e-wallet</i>..</p>
--	--	---	--	---

II.4 Pengembangan Hipotesis

II.4.1 Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology*

Berdasarkan penelitian Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan pandangan pengguna pada kemudahan penggunaan suatu teknologi tanpa membutuhkan banyak usaha. *Theory Acceptance Model* (TAM) diketahui terdapat korelasi di antara persepsi kemudahan penggunaan dan sikap terhadap suatu teknologi, yang pada akhirnya memengaruhi niat individu dalam mempergunakan teknologi tersebut. Studi yang dilakukan oleh Chuang

et al. (2016), Jiwasiddi et al. (2019), Huei et al. (2018) penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kemudahan penggunaan dan sikap penggunaan Financial Technology (FinTech). Berdasarkan uraian tersebut, dapat diajukan hipotesis berikut:

H1: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *Financial Technology* pada aplikasi DANA. Hipotesis ini diasumsikan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara persepsi kemudahan penggunaan dan sikap penggunaan FinTech. Namun, untuk mendukung hipotesis tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode dan sampel yang sesuai.

II.4.2 Pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan *financial technology*

Dalam hal penelitian Chuang et al. (2016), Jiwasiddi et al. (2019), dan Huei et al. (2018), studi tersebut memaparkan bahwa persepsi kegunaan adalah variabel yang dapat memengaruhi sikap seseorang terhadap pemakaian *Financial Technology (FinTech)*. Persepsi kegunaan juga merupakan salah satu komponen dalam struktur Teori Penerimaan Model (TAM) yang mengungkapkan perilaku penerimaan individu terhadap teknologi. Pandangan ini berpendapat apabila persepsi kegunaan berpengaruh pada sikap terhadap suatu teknologi dan niat perilaku penggunaan teknologi tersebut.

H2: Persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *Financial Technology* pada aplikasi DANA. Hipotesis ini diasumsikan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara persepsi kegunaan dan sikap penggunaan *FinTech*. Namun, untuk mendukung hipotesis tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode dan sampel yang sesuai.

II.4.3 Pengaruh sikap penggunaan terhadap minat penggunaan *financial technology*

Menurut Ariyanto (2018), sikap penggunaan merujuk kepada pernyataan perasaan seseorang pada suatu objek yang mencerminkan apakah seseorang memiliki kecenderungan positif atau negatif terhadap objek tersebut. Sikap penggunaan dipengaruhi oleh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Jiwasiddi et al. (2019), Huei et al. (2018), Esthiningrum & Sari (2019), dan Trivedi (2017), menunjukkan jika sikap penggunaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat seseorang dalam penggunaan teknologi.

H3: Sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *Financial Technology* pada aplikasi DANA. Hipotesis ini diasumsikan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara sikap penggunaan dan minat penggunaan *FinTech*. Namun, untuk mendukung hipotesis

tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode dan sampel yang sesuai.

II.4.4 Pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan *financial technology*

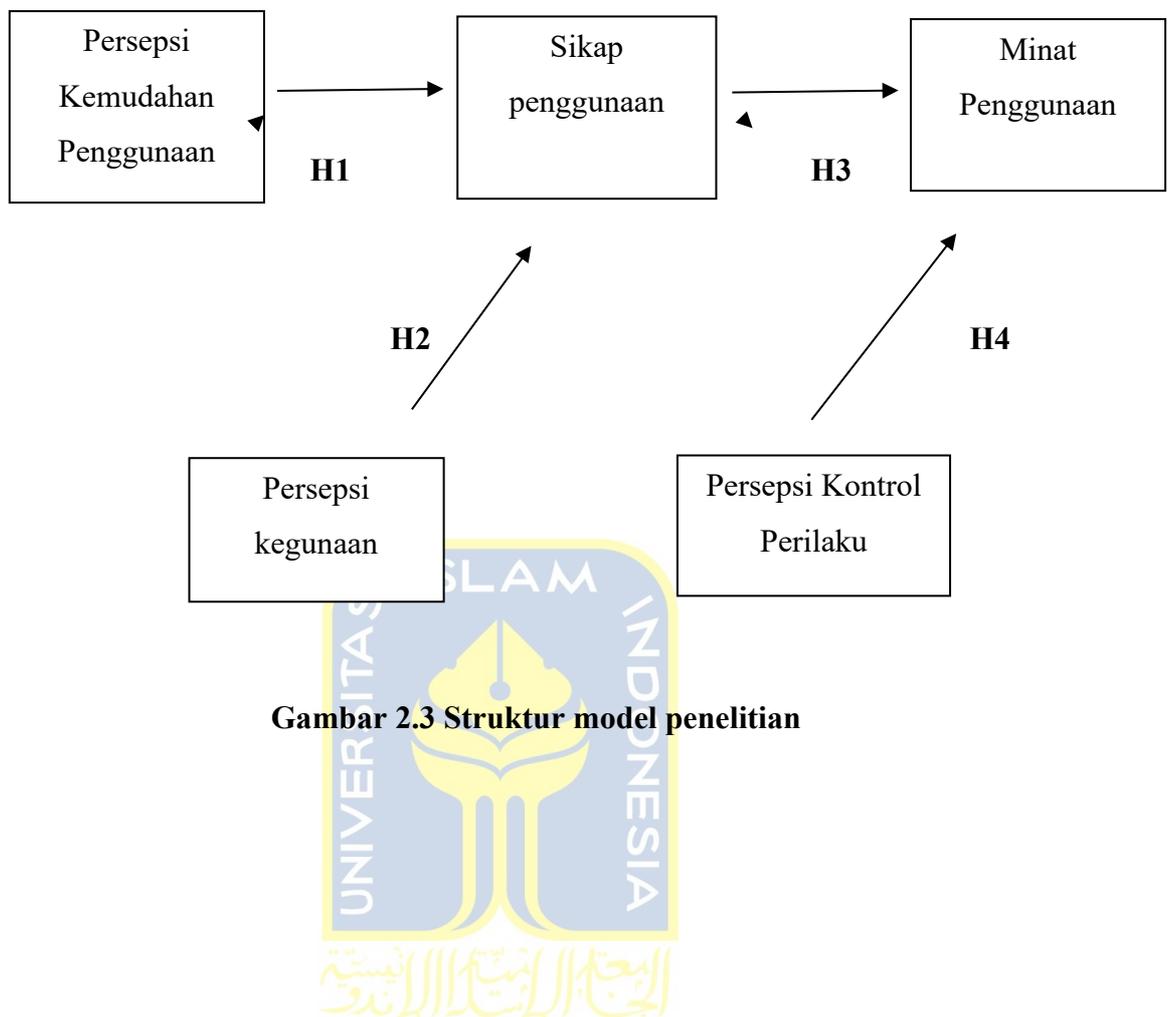
Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi kontrol perilaku merujuk pada tingkat kemudahan atau kesulitan yang dirasakan individu dalam melaksanakan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku, semakin besar niat seseorang dalam melaksanakan perilaku yang tengah diperhitungkan. Berdasarkan penelitian Ariyanto (2018) dan Rahmatika & Fajar (2019), ditemukan bahwa persepsi kontrol perilaku memengaruhi minat individu dalam menggunakan *e-money*.

H4: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *Financial Technology* pada aplikasi DANA. Hipotesis ini diasumsikan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara persepsi kontrol perilaku dan minat penggunaan *FinTech*. Namun, untuk mendukung hipotesis tersebut, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode dan sampel yang sesuai.

II.5 Model Penelitian

Penelitian memiliki maksud untuk menguji faktor-faktor apa saja yang bisa memengaruhi minat penggunaan *Financial Technology* pada

aplikasi DANA. Dalam penelitian ini, dua pendekatan teori digunakan, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Technology Acceptance Model* (TAM), sebagai kerangka model penelitian. Hubungan antara variabel yang akan diuji meliputi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), sikap penggunaan (*attitude toward behavior*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terhadap minat penggunaan *Financial Technology* pada aplikasi DANA. Dengan menggunakan TPB, penelitian akan menguji bagaimana persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan sikap penggunaan berkontribusi terhadap minat penggunaan aplikasi DANA. Sementara itu, dengan menggunakan TAM, penelitian akan memeriksa pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan aplikasi DANA. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat lebih memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat penggunaan *Financial Technology* pada aplikasi DANA dan memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis dan praktis dalam pengembangan teknologi keuangan di Indonesia.



Gambar 2.3 Struktur model penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015), Populasi dalam suatu penelitian merujuk pada totalitas objek atau individu yang menjadi subjek penelitian tersebut. Populasi ini terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang akan dipelajari dan diambil kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dituju adalah para pengguna aplikasi DANA yaitu Mahasiswa/i aktif angkatan tahun 2018-2022 Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia di mana menggunakan aplikasi DANA.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini membutuhkan setidaknya 100 responden sebagai sampel yang akan digunakan. Hair et al. (2019) menyatakan bahwa jumlah sampel minimal harus setidaknya 5 kali lebih besar daripada total pertanyaan yang hendak dikaji. Dalam penelitian ini, terdapat 20 pertanyaan. Berikut adalah perhitungan jumlah sampel minimal yang terdapat dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} N &= \text{total pertanyaan} \times 5 \\ &= 20 \times 5 \\ &= 100 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa untuk penelitian ini, diperlukan setidaknya 100 sampel sebagai jumlah minimal yang memadai.

III.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan, data primer didapat langsung dari sumbernya, tanpa melalui perantara. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden. Kuesioner disebarakan kepada para pengguna aplikasi DANA yaitu Mahasiswa/i aktif angkatan tahun 2018-2022 Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia yang menggunakan aplikasi DANA.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data seperti kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui link *Google Forms*. Kuesioner tersebut diberikan kepada para responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang minat individu dalam menggunakan aplikasi finansial teknologi DANA. Setiap pertanyaan pada setiap variabel dalam kuesioner

diukur menggunakan skala Likert empat poin, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (ST)

III.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

III.3.1 Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*)

Menurut pendapat Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) diuraikan sebagai sebuah kepercayaan individu pada tingkat kemudahan dalam menggunakan teknologi tanpa memerlukan usaha yang besar, sehingga setiap orang memiliki kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya sesuai dengan kebutuhan mereka. Ketika seseorang merasa bahwa penggunaan teknologi mudah dan membutuhkan sedikit tenaga dan waktu, maka kemungkinan besar teknologi tersebut akan diterima dengan baik oleh individu. Persepsi kemudahan penggunaan berhubungan dengan evaluasi seseorang terhadap usaha yang diperlukan dalam memanfaatkan suatu teknologi. Dalam penelitian ini, variabel persepsi kemudahan penggunaan diukur menggunakan skala Likert empat poin. Skala tersebut mencakup skala 1: sangat tidak setuju (STS), skala 2: tidak setuju (TS), skala 3: setuju (S), dan skala 4: sangat setuju (SS).

III.3.2 Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*)

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) menurut analisis Davis (1989), memiliki pengaruh terhadap kepercayaan individu terhadap sistem atau teknologi yang digunakan, sehingga sistem tersebut dapat meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang bermanfaat. Persepsi kegunaan ikut serta berhubungan dengan minat seseorang dalam

memanfaatkan suatu sistem. Bersamaan dengan kemajuan teknologi, masyarakat semakin membutuhkan kegunaan dari *FinTech*. Menurut Davis (1989), persepsi kegunaan merupakan tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan sistem atau teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang dapat menghasilkan keuntungan. Persepsi kegunaan berlandaskan sejauh mana pribadi meyakini apakah memanfaatkan aplikasi tertentu dapat membantu mereka dalam bekerja lebih baik. Dalam penelitian ini, variabel persepsi kemudahan penggunaan diukur menggunakan skala Likert empat poin. Skala tersebut mencakup skala 1: sangat tidak setuju (STS), skala 2: tidak setuju (TS), skala 3: setuju (S), dan skala 4: sangat setuju (SS).

III.3.3 Sikap penggunaan (*attitude toward behavior*)

Menurut Ajzen (1991), sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) merujuk di mana individu mempunyai penaksiran yang positif atau negatif terhadap perilaku yang terkait. Jika seseorang memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan teknologi, maka niat untuk melakukan perilaku tersebut cenderung lebih tinggi. Sikap terhadap perilaku mengacu pada ekspresi perasaan individu terhadap suatu objek, apakah individu menyukai atau tidak menyukai objek tersebut (Ariyanto, 2018). Menurut Chuang et al. (2016), sikap penggunaan melibatkan penaksiran individu terhadap suatu kehendak untuk menggunakan sistem atau aplikasi. Dalam konteks ini, sikap terhadap perilaku menggambarkan perasaan atau evaluasi positif atau

negatif yang muncul saat seseorang menggunakan teknologi. Instrumen penelitian ini diambil dari penelitian Taylor & Todd (1995) yang terdiri dari empat pertanyaan yang digunakan. Dalam penelitian ini, variabel persepsi kemudahan penggunaan diukur menggunakan skala Likert empat poin. Skala tersebut mencakup skala 1: sangat tidak setuju (STS), skala 2: tidak setuju (TS), skala 3: setuju (S), dan skala 4: sangat setuju (SS).

III.3.4 Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi seseorang terkait dengan kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku yang diinginkan (Ajzen, 1991). Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh terhadap niat dan tindakan individu. Menurut Ajzen (1991), semakin tinggi persepsi kontrol perilaku, semakin tinggi kemauan seseorang saat melaksanakan perilaku yang sedang diperhitungkan. Persepsi kontrol perilaku merujuk pada persepsi individu terkait dengan tingkat kesulitan atau kemudahan saat melaksanakan perilaku yang diinginkan, terkait dengan keyakinan dalam mewujudkan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Mahyarni (2013) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku adalah sikap kontrol dan keyakinan individu terkait dengan pemikiran atau persepsi mereka mengenai kepemilikan keterampilan yang diperlukan, sumber daya yang tersedia, atau peluang untuk berhasil dalam melakukan kegiatan. Dalam penelitian ini, variabel persepsi kemudahan penggunaan diukur menggunakan skala Likert empat poin. Skala tersebut

mencakup skala 1: sangat tidak setuju (STS), skala 2: tidak setuju (TS), skala 3: setuju (S), dan skala 4: sangat setuju (SS).

III.3.5 Minat penggunaan (*behavioral intention to use*)

Menurut Slameto (2010), minat ialah perasaan kemauan atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas yang dijalankan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Minat dapat memengaruhi sikap individu terhadap hal-hal yang mereka sukai. Jika seseorang melakukan suatu hal tanpa adanya minat, kemungkinan adanya keterpaksaan yang terlibat. Minat penggunaan dalam konteks pemanfaatan *FinTech* merujuk pada ketertarikan individu untuk menggunakan *FinTech* sebagai pemberian inovatif yang mengubah industri keuangan konvensional menjadi pelayanan keuangan berbasis teknologi informasi (Suyanto & Kurniawan, 2019). Seseorang akan melakukan perilaku tertentu jika mereka memiliki keinginan untuk melakukannya. Minat penggunaan adalah keinginan atau minat individu untuk menggunakan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007). Pada penelitian ini, variabel persepsi kemudahan penggunaan diukur menggunakan skala Likert empat poin. Skala tersebut mencakup skala 1: sangat tidak setuju (STS), skala 2: tidak setuju (TS), skala 3: setuju (S), dan skala 4: sangat setuju (SS).

III.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner *online* yang disebarakan kepada para responden sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner tersebut diimplementasikan melalui platform *Google Form*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan *software SmartPLS* versi 4.0. PLS-SEM dengan tujuan agar dapat memaksimalkan varians yang dijelaskan oleh konstruk dependen dalam model. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan kausal antara variabel independen dan variabel dependen yang paling signifikan. PLS-SEM juga digunakan untuk mengevaluasi kualitas data berdasarkan karakteristik model pengukuran. Dalam hal ini, PLS-SEM menguji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam model serta mengidentifikasi variabel laten yang mungkin memengaruhi hasil pengukuran. Sebagaimana dijelaskan oleh Hair et al (2011). Metode PLS (*Partial Least Squares*) adalah sebuah metode statistik multivariat yang digunakan dalam analisis regresi dan pemodelan persamaan struktural. Proses penilaian PLS-SEM meliputi dua tahap, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

III.4.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

III.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur variabel penelitian yang diinginkan. Dalam pengujian validitas, penting untuk menilai apakah instrumen tersebut dapat mengukur variabel penelitian dengan tepat sesuai dengan tujuannya. Ada dua jenis validitas yang terbagi, yakni validitas konvergen dan validitas diskriminan. Dalam menguji validitas konvergen, penting untuk memperhatikan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Jika nilai AVE mencapai 0,50 atau lebih dan nilai outer loading melebihi 0,70, maka instrumen tersebut dianggap memiliki validitas konvergen yang memadai. Sedangkan jika ingin menguji validitas diskriminan, AVE dari setiap konstruk harus lebih besar daripada korelasi antara konstruk tersebut dan *loading* setiap indikator harus lebih tinggi dibanding semua *cross loading* (Hair et al, 2011).

III.4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa suatu instrumen pengukur tetap konsisten dalam mengukur variabel penelitian yang sama meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Jika hasil pengukuran tidak berubah, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Reliabilitas variabel dapat diukur dengan menggunakan *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Sebuah variabel dianggap

reliabel jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* mencapai angka 0,70 atau lebih (Hair et al, 2011).

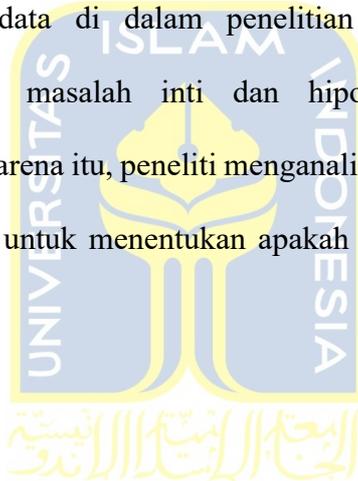
III.4.2 Model Struktural (*Inner Model*)

Hubungan antara variabel laten atau variabel yang tidak memungkinkan untuk diukur secara langsung dilakukan untuk pengkajian model struktural. Terdapat karakteristik yang digunakan pada saat menguji model struktural yaitu koefisien determinasi (*R-Square*) dan *path coefficient*. *R-Square* diperoleh lewat pengujian *goodness-of-fit model*, di mana nilai 0,75 menunjukkan bahwa model penelitian kuat, nilai 0,50 menunjukkan model sedang, dan nilai 0,25 menunjukkan model penelitian yang lemah. Signifikansi dari setiap *path coefficient* dapat dinilai melalui proses *bootstrapping*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opsi yang tidak signifikan atau memiliki arah yang bertolak belakang hipotesis sebelumnya tidak dapat memperkuat hipotesis tersebut. Sebaliknya, opsi yang signifikan dan sesuai dengan hipotesis mendukung terdapat hubungan sebab-akibat yang telah diajukan sebelumnya (Hair et al., 2011).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan guna menyelidiki dampak persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap penggunaan, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan aplikasi DANA. Bagian ini akan menyajikan temuan dari analisis seluruh data yang telah dikumpulkan lewat kuesioner yang dibagikan kepada responden dan setelah itu diuji oleh peneliti. Analisis data di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mempertimbangkan masalah inti dan hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menganalisis data yang dikumpulkan dari jawaban responden untuk menentukan apakah hipotesis dapat didukung atau tidak didukung.



IV.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apa pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, sikap penggunaan, persepsi kegunaan, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan aplikasi DANA. Responden penelitian ini adalah para pengguna aplikasi DANA yaitu Mahasiswa/i aktif angkatan tahun 2018-2022 Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Islam Indonesia yang menggunakan aplikasi *e-wallet* yaitu DANA. Kuesioner dibagikan kepada responden secara *online* melalui link *google form* dan memperoleh sebanyak 102 data.

IV.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden ini menggambarkan beberapa kondisi responden yang ditampilkan secara statistik. Ada beberapa informasi mengenai responden yang dijadikan objek penelitian. Responden dalam penelitian ini digambarkan melalui usia, jenis kelamin, dan tahun angkatan.

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Usia

No	Usia (dalam tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	18	5	5
2	19	14	14
3	20	5	5
4	21	22	22
5	22	46	45
6	> 22	10	10
Jumlah		102	100

Sumber: Hasil analisis data, 2023

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.1, terdapat 102 responden berdasarkan usia. Dari jumlah tersebut, 5 responden (5%) berusia 18 tahun, 14 responden (14%) berusia 19 tahun, 5 responden (5%) berusia 20 tahun, 22 responden (22%) berusia 21 tahun, 46 responden (45%) berusia 22 tahun, dan 10 responden (10%) berusia lebih dari 22 tahun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 22 tahun, dengan jumlah sebanyak 45 responden atau persentase sebesar 45%.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	56	55
2	Perempuan	46	45
3	Jumlah	102	100

Sumber: Hasil analisis data, 2023

Menurut hasil dari analisis data di Tabel 4.2, jumlah responden yang diperoleh lewat kuesioner adalah sejumlah 102 responden. Data yang terkumpul menunjukkan bahwa terdapat 56 responden (55%) yang merupakan laki-laki, dan 46 responden (45%) yang merupakan perempuan. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis data bahwa laki-laki adalah responden yang paling banyak mengisi pertanyaan kuesioner berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun

Angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2018	3	3
2	2019	45	44
3	2020	23	23
4	2021	4	4
5	2022	27	26

Jumlah	102	100
---------------	------------	------------

Sumber: Hasil analisis data, 2023

Sesuai dengan hasil analisis data pada Tabel 4.3 menghasilkan responden sebanyak 102. Hasil dari pengumpulan data menunjukkan responden dari Angkatan 2018 sebanyak 3 responden dengan persentase 3%, Angkatan 2019 sebanyak 45 responden dengan persentase 44%, Angkatan 2020 sebanyak 23 responden dengan persentase 23%, Angkatan 2021 sebanyak 4 responden dengan persentase 4%, Angkatan 2022 sebanyak 27 responden dengan persentase 26%.

IV.3 Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0. PLS merupakan metode analisis Structural Equation Model (SEM) yang berbasis varian. Proses pengujian PLS melibatkan dua tahap, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

IV.3.1 Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas dan reliabilitas diuji dalam model pengukuran untuk mengevaluasi instrumen penelitian. Berikut adalah hasil dari analisis data penelitian dengan menggunakan metode PLS.

IV.3.1.1 Uji Validitas

Tujuan melakukan uji validitas dengan maksud mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat dianggap valid. Validitas pada dasarnya mengacu pada akurasi instrumen dalam mengukur apa yang harus dihitung (Ghozali & Latan, 2015). Menurut Abdillah dan Hartono (2015), ada dua jenis uji validitas yang dapat dilakukan, yaitu uji validitas konvergen dan uji validitas diskriminan.

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Saat melakukan pengujian validitas konvergen, besarnya nilai *outer loading* digunakan sebagai indikator sebuah validitas. Validitas konvergen dianggap valid jika nilai *outer loading* untuk setiap indikator konstruk melebihi 0,70, dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) mencapai 0,50. Namun, dalam tahap awal penelitian pengembangan skala pengukuran, nilai loading antara 0,5 dan 0,6 dianggap cukup valid (Latan & Ghozali, 2015).

Tabel 4.4 Nilai *Outer Loadings* Perhitungan Pertama

Variabel	item Pertanyaan	Outer Loadings	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP)	PKP1	0.806	Valid
	PKP2	0.839	Valid
	PKP3	0.737	Valid
	PKP4	0.735	Valid
	PKP5	0.809	Valid
Persepsi Kegunaan (PK)	PK1	0.821	Valid
	PK2	0.808	Valid
	PK3	0.714	Valid
	PK4	0.732	Valid
	PK5	0.477	Tidak Valid
Sikap Penggunaan (SP)	SP1	0.698	Tidak Valid
	SP2	0.818	Valid
	SP3	0.856	Valid
	SP4	0.461	Tidak Valid
Persepsi Kontrol Perilaku (PKRP)	PKRP1	0.924	Valid
	PKRP2	0.932	Valid
	PKRP3	0.930	Valid
Minat Penggunaan	MP1	0.923	Valid
	MP2	0.916	Valid

(MP)	MP3	0.957	Valid
------	-----	-------	-------

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.4, terdapat tiga poin pertanyaan yang tidak memenuhi syarat dalam hal nilai *outer loading*. Poin-poin tersebut adalah PK5 dengan nilai *outer loading* sebesar 0,477, SP1 memperoleh nilai *outer loading* sebesar 0,698, sedangkan SP4 memperoleh nilai *outer loading* sebesar 0,461. Perlu melakukan perhitungan ulang untuk ketiga poin ini karena dianggap tidak valid sehingga harus dihapus. Berikut ini adalah hasil nilai *outer loading* setelah dilakukan perhitungan ulang.

Tabel 4.5 Nilai *Outer Loadings* Perhitungan Akhir

Variabel	Item Pertanyaan	Outer Loadings	Keterangan	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP)	PKP1	0.818	Valid	0.628
	PKP2	0.840	Valid	
	PKP3	0.740	Valid	
	PKP4	0.723	Valid	
	PKP5	0.802	Valid	

Persepsi Kegunaan (PK)	PK1	0.838	Valid	0.618
	PK2	0.845	Valid	
	PK3	0.745	Valid	
	PK4	0.735	Valid	
Sikap Penggunaan (SP)	SP2	0.889	Valid	0.813
	SP3	0.914	Valid	
Persepsi Kontrol Perilaku (PKRP)	PKRP1	0.924	Valid	0.862
	PKRP2	0.932	Valid	
	PKRP3	0.930	Valid	
Minat Penggunaan (MP)	MP1	0.928	Valid	0.869
	MP2	0.911	Valid	
	MP3	0.957	Valid	

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa setelah dilakukan perhitungan ulang, nilai *outer loading* semua indikator telah memenuhi syarat yang ditetapkan ($> 0,70$). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua penilaian yang ada dalam penelitian ini dapat dikatakan valid dan memenuhi validitas konvergen.

1. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Uji validitas diskriminan melibatkan pengecekan nilai *cross loading* untuk setiap rancangan serta hubungannya. Untuk memenuhi

syarat validitas diskriminan, nilai *cross loading* pada setiap rancangan harus lebih besar daripada rancangan lainnya dan nilai *cross loading* tersebut juga harus melebihi 0,70. Jadi, jika nilai *cross loading* dan hubungan antar konstruk memenuhi kriteria tersebut, maka validitas diskriminan dianggap terpenuhi.

Tabel 4.6 Nilai *Cross Loadings*

	MP	PK	PKP	PKRP	SP
MP1	0.928	0.354	0.341	0.330	0.394
MP2	0.911	0.421	0.411	0.306	0.338
MP3	0.957	0.415	0.411	0.344	0.474
PK1	0.298	0.818	0.838	0.235	0.564
PK2	0.310	0.840	0.845	0.302	0.441
PK3	0.393	0.740	0.745	0.348	0.364
PK4	0.343	0.723	0.735	0.213	0.422
PKP1	0.298	0.818	0.838	0.235	0.564
PKP2	0.310	0.840	0.845	0.302	0.441
PKP3	0.393	0.740	0.745	0.348	0.364
PKP4	0.343	0.723	0.735	0.213	0.422
PKP5	0.353	0.802	0.690	0.283	0.401
PKRP1	0.332	0.402	0.386	0.924	0.297
PKRP2	0.287	0.260	0.256	0.932	0.185
PKRP3	0.354	0.292	0.293	0.930	0.349

SP2	0.390	0.473	0.471	0.283	0.889
SP3	0.398	0.550	0.564	0.268	0.914

Menurut hasil dari Tabel 4.6, nilai *cross loadings* semua variabel telah memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan, yakni di atas 0,70. Oleh karena itu, berdasarkan hasil dari pengujian tersebut, terbukti bahwa seluruh variabel memiliki validitas diskriminan yang baik.

IV.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mengamati nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Suatu konstruk dianggap reliabel jika nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* melebihi 0,70. Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang tercantum dalam Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

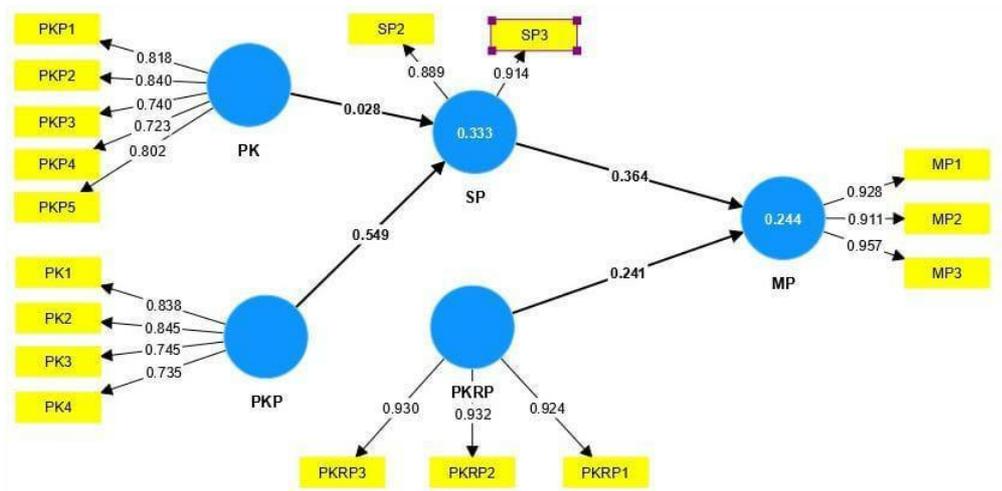
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (PKP)	0.804	0.825	Reliabel

Persepsi Kegunaan (PK)	0.846	0.861	Reliabel
Sikap Penggunaan (SP)	0.771	0.779	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku (PKRP)	0.920	0.929	Reliabel
Minat Penggunaan (MP)	0.925	0.941	Reliabel

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan memeriksa nilai composite reliability dan Cronbach's alpha. Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai composite reliability dan Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang ada di penelitian ini dapat dianggap reliabel.

IV.3.2 Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Saat analisis model struktural, hasil dapat dilihat melalui nilai R-square yang mencerminkan kecocokan model. Selain itu, signifikansi pengaruh antar variabel dapat dilihat melalui hasil nilai dari *path coefficient*. Di bawah ini adalah hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*) yang menggunakan metode PLS.



Gambar 4.1

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

IV.3.2.1 Goodness-fit Model

Tabel 4.8 *Adjusted R-square*

Variabel	<i>Adjusted R-Square</i>
Sikap Penggunaan (SP)	0.228
Minat Penggunaan (MP)	0.319

Hasil dari Tabel 4.8 menghasilkan nilai *Adjusted R-Square* variabel sikap penggunaan sebesar 0.228. Artinya, kemampuan variabel persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan dalam menjelaskan variasi variabel sikap penggunaan adalah sebesar 22,8%, sehingga sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model. Sedangkan *Adjusted R-square* variabel minat penggunaan sebesar 0.319. Artinya, kemampuan variabel sikap penggunaan dan persepsi kontrol perilaku dalam menjelaskan variasi variabel minat penggunaan adalah sebesar 31,9%, sehingga sisanya sebesar 68,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

IV.3.2.2 Uji Hipotesis dan Pembahasan

Tabel 4.9 Hasil *Path Coefficients*

Hipotesis		Original sample	T statistics	P- values	Keterangan
H1	Persepsi Kemudahan Penggunaan -> Sikap Penggunaan	0.549	0.740	0.460	Tidak Didukung
H2	Persepsi Kegunaan -> Sikap Penggunaan	0.028	0.037	0.971	Tidak Didukung
H3	Sikap Penggunaan -> Minat Penggunaan	0.364	2.719	0.007	Didukung
H4	Persepsi Kontrol Perilaku -> Minat Penggunaan	0.241	1.872	0.061	Didukung

1. H1: Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *financial technology*

Hipotesis pertama (H1) menguji variabel persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,460 yang berarti lebih besar daripada $\alpha=0,05$. Artinya, persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan. Sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini **Tidak Didukung**.

2. H2: Persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan *financial technology*

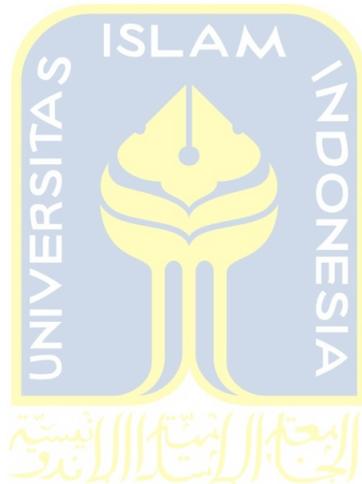
Hipotesis kedua (H2) mengukur variabel persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan mengindikasikan bahwa p-value sebesar 0.971 yang berarti lebih besar daripada $\alpha=0,05$. Artinya, persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan. Sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini **Tidak Didukung**.

3. H3: Sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*

Hipotesis ketiga (H3) mengujikan variabel sikap penggunaan terhadap minat penggunaan membuktikan bahwa p-value sebesar 0.007 yang berarti lebih kecil daripada $\alpha=0,05$. Artinya, sikap penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini **Didukung**.

4. H4: Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*

Hipotesis keempat (H4) mengevaluasi variabel persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan menandakan bahwa p-value sebesar 0.061 yang berarti lebih besar daripada $\alpha=0,05$. Namun di H4 menggunakan $\alpha=10\%$. Artinya, persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Sehingga hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini **Didukung.**



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Variabel persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terbukti tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi DANA. Artinya, semakin tinggi persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi DANA, maka tidak mengalami peningkatan. Semakin rendah persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi DANA, maka tidak mengalami penurunan.
2. Variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap sikap penggunaan aplikasi DANA. Artinya, semakin tinggi persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi DANA, maka tidak mengalami peningkatan. Semakin rendah persepsi kegunaan terhadap sikap penggunaan aplikasi DANA, maka tidak mengalami penurunan.
3. Variabel sikap penggunaan (*attitude toward behavior*) teruji berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi DANA. Artinya, semakin tinggi sikap penggunaan terhadap aplikasi DANA, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan.
4. Variabel persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) terbukti bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi

DANA. Artinya, semakin tinggi persepsi kontrol perilaku terhadap aplikasi DANA, maka minat penggunaan akan mengalami peningkatan.

V.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dan kesulitan yang mungkin memengaruhi hasil penelitian ini. Berikut adalah keterbatasan yang dirasakan dalam penelitian ini:

1. Responden dalam penelitian ini hanya para pengguna aplikasi DANA yaitu Mahasiswa/i aktif, angkatan tahun 2018-2022 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang memiliki dan menggunakan aplikasi DANA.
2. Pada proses pengumpulan data di penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online* menggunakan link *google forms*. Data yang dianalisis dalam penelitian didasarkan pada persepsi tanggapan responden, sehingga dimungkinkan sikap responden yang tidak jujur atau serius saat mengisi kuesioner dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tidak terjadi.
3. Terdapat lima variabel dalam penelitian ini yang menjadi fokus analisis, yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap penggunaan, persepsi kontrol perilaku, dan minat penggunaan. Variabel persepsi kemudahan mencerminkan pandangan individu terhadap tingkat kemudahan penggunaan aplikasi atau teknologi tersebut. Persepsi kegunaan mengacu pada evaluasi subjektif individu terhadap sejauh mana suatu aplikasi atau teknologi dianggap bermanfaat dalam mencapai tujuan

tertentu. Sikap penggunaan menggambarkan evaluasi individu terhadap penggunaan aplikasi atau teknologi secara keseluruhan. Persepsi kontrol perilaku mengacu pada pandangan individu tentang kemampuan mereka untuk mengontrol perilaku penggunaan aplikasi atau teknologi. Terakhir, minat penggunaan mencerminkan tingkat ketertarikan individu untuk menggunakan aplikasi atau teknologi tersebut. Dalam penelitian ini, hubungan antara variabel-variabel tersebut diteliti untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan *Financial Technology* pada aplikasi DANA.

V.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari jumlah responden yang lebih banyak dan tidak hanya terbatas pada mahasiswa, tetapi juga melibatkan pengguna DANA lainnya. Dengan melibatkan sampel yang lebih luas, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih representatif tentang penggunaan aplikasi DANA dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
2. Disarankan untuk penelitian di masa yang akan datang untuk menambahkan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini, seperti persepsi kebutuhan penggunaan. Variabel ini dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan aplikasi atau teknologi yang diteliti. Persepsi kebutuhan penggunaan mencerminkan pandangan individu terhadap sejauh mana mereka merasakan kebutuhan

atau keinginan untuk menggunakan aplikasi atau teknologi tersebut. Variabel ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor motivasional yang mendorong minat penggunaan. Penambahan variabel persepsi kebutuhan penggunaan di masa yang akan datang dapat memberikan sudut pandang baru dalam memahami fenomena penggunaan aplikasi atau teknologi secara lebih lebih objektif dan akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ariana, R. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 1–23.
- Ariyanto, D. (2018). Pengaruh Attitude, Subjective Norm, Dan Perceived Behavioral Control Terhadap Repurchase Intention E-Money. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 583–589.
- Bank Indonesia. (2017). *Peraturan BI No. 19-12-PBI 2017*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135776/peraturan-bi-no-1912pbi2017-tahun-2017>
- Chuang, L.-M., Liu, C.-C., & Kao, H.-K. (2016). The Adoption of Fintech Service: TAM perspective. *International Journal of Management and Administrative Sciences (IJMAS)*, 3(07), 1–15. www.ijmas.org
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Esthiningrum, A., & Sari, S. P. (2019). Pendekatan Theory Rasoned Action (Tra) Dan Technology Acceptance Model (Tam) Dalam Minat Transaksi Menggunakan E-Money. *Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 163–172.
- Fishbein, M & Ajzen, I. (1975). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. *Reading, MA: Addison--Wesley*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan smartpls 3.0, Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Huei, C. T., Cheng, L. S., Seong, L. C., Khin, A. A., & Leh Bin, R. L. (2018). Preliminary study on consumer attitude towards fintech products and services in malaysia. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(2), 166–169. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i2.29.13310>
- Immawati, & Dadang. (2019). MINAT MASYARAKAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI KOTA TANGERANG. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 1–8.
- Jiwasiddi, A., Adhikara, C., Adam, M., & Triana, I. (2019). *Attitude toward using Fintech among Millennials*. <https://doi.org/10.4108/eai.26-1-2019.2283199>

- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), 35–46. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.09.003>
- Lee, M. C. (2009). Predicting and explaining the adoption of online trading: An empirical study in Taiwan. *Decision Support Systems*, 47(2), 133–142. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2009.02.003>
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Rahayu, I. S. (2016). MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2), 137. [https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(2\).137-150](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(2).137-150)
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 196–209. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3075>
- Setiawan, A., Rofingatun, S., & Patma, K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(2), 35–48. <https://doi.org/10.52062/jakd.v15i2.1623>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi*. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta cv, Bandung.
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan fintech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>

- Syarfi, S., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to Peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864–877.
- Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding information technology usage.pdf.crdownload.pdf. In *Information Systems Research* (Vol. 6, Issue 2, pp. 144–176). <https://www.jstor.org/stable/23011007>
- Trivedi, J. (2017). *Factors Determining the Acceptance of E-Wallet. 1*(February).
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European business review*, 31(1), 2-24.
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103-150.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management science*, 46(2), 186-204.
- Shaury, S. (2019). Analisis Positioning E-Wallet Berdasarkan Perceptual Mapping. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(1), 187-198.
- Mcauley, D. (2014). What is fintech? Wharton fintech. Retrieved from <https://medium.com/wharton-fintech/what-isfintech-77d3d5a3e677>. May 03, 2017
- Dac-Nhuong Le dkk (eds.). 2019. *Cyber Security in Parallel and Distributed Computing*. Scrivener Publishing LLC:Vietnam. Hal. 245–262.

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Anggia Putri Kurniawan

Mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **"PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN, PERSEPSI KEGUNAAN, SIKAP PENGGUNAAN, DAN KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI DANA"**.

Terkait dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian dengan jujur berdasarkan pandangan dan situasi yang sesungguhnya. Seluruh informasi yang saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk tujuan penelitian. Partisipasi saudara/i dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner ini sangat penting bagi keberhasilan penelitian. Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan partisipasi yang diberikan.

Jika ada pertanyaan terkait kuesioner ini, bisa menghubungi saya melalui Email:
18312218@students.uii.ac.id

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama (optional) :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Fakultas : Bisnis dan Ekonomika UII
5. Angkatan :

Bagian 2: Petunjuk Pengisian

Pada bagian ini berilah tanda centang untuk mengisi jawaban dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Tidak ada jawaban benar dan salah pada setiap pertanyaan. semua pertanyaan membutuhkan jawaban yang diukur dengan skala 1-4 berupa pendapat dan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.

Keterangan

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju

Skala 2 : Tidak Setuju

Skala 3 : Setuju

Skala 4 : Sangat Setuju

PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN

Persepsi kemudahan penggunaan adalah tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan bebas dari usaha (Davis, 1989). Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan persepsi kemudahan penggunaan saudara/i terhadap *financial technology* aplikasi DANA.

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya merasa mudah ketika menggunakan aplikasi DANA				
2	Interaksi dengan aplikasi DANA mudah saya pahami				
3	Mudah bagi saya untuk menggunakan aplikasi DANA sesuai dengan keinginan saya				
4	Mudah bagi saya mengingat bagaimana cara menggunakan aplikasi DANA				
5	Menggunakan aplikasi DANA membutuhkan banyak usaha				

PERSEPSI KEGUNAAN

Persepsi kegunaan merupakan tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan sebuah sistem atau teknologi. kinerjanya dapat menemukan suatu peningkatan dan mampu digunakan secara menguntungkan (Davis. 1989).

Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan persepsi kegunaan saudara/i terhadap *financial technology* aplikasi DANA.

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Menggunakan aplikasi DANA meningkatkan kinerja saya				
2	Aplikasi DANA memenuhi kebutuhan saya				
3	Menggunakan aplikasi DANA menghemat waktu saya				
4	Menggunakan aplikasi DANA memudahkan saya bertransaksi				
5	Saya merasa aplikasi DANA berguna dalam melakukan aktivitas saya				

SIKAP PENGGUNAAN

Sikap terhadap perilaku adalah perasaan atau evaluasi positif atau negatif yang dihasilkan ketika seseorang menggunakan teknologi (Chuang et al.. 2016).

Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan sikap penggunaan saudara/i terhadap *financial technology* aplikasi DANA.

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Menggunakan aplikasi DANA merupakan ide yang bagus				
2	Menggunakan aplikasi DANA merupakan ide yang bijak				
3	Saya menyukai ide untuk menggunakan aplikasi DANA				
4	Menggunakan aplikasi DANA akan menyenangkan				

PERSEPSI KONTROL PERILAKU

Persepsi kontrol perilaku adalah perasaan yang dimiliki seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam mencapai perilaku yang disebabkan oleh faktor dukungan atau hambatan dalam mewujudkan perilaku tertentu (Ajzen. 1991).

Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan persepsi kontrol perilaku saudara/i terhadap *financial technology* aplikasi DANA.

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya dapat menggunakan aplikasi DANA				
2	Menggunakan aplikasi DANA sepenuhnya dalam kendali saya				
3	Saya memiliki sumber daya, pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan aplikasi DANA				

MINAT PENGGUNAAN

Minat penggunaan adalah suatu keinginan atau minat individu untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Suatu perilaku akan dilakukan seseorang jika memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya (Jogiyanto, 2007). Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan minat penggunaan saudara/i terhadap *financial technology* aplikasi DANA.

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Saya berniat menggunakan aplikasi DANA dalam waktu dekat ini				
2	Saya berniat menggunakan aplikasi DANA untuk bertransaksi				

3	Saya berniat untuk sering menggunakan aplikasi DANA				
---	---	--	--	--	--



LAMPIRAN 2

Tabulasi Data

No	PKP 1	PKP 2	PKP 3	PKP 4	PKP 5	PK 1	PK 2	PK 3	PK 4	PK 5	SP 1	SP 2	SP 3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	4
4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	5	4	4	4
5	3	4	3	4	1	3	4	4	4	5	3	3	3
6	1	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3
7	3	2	3	2	4	2	1	3	2	2	1	2	2
8	2	3	4	2	3	1	2	4	1	5	1	2	2
9	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
10	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
11	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
12	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	1	2	2
13	3	2	2	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4
14	3	3	2	3	4	4	2	2	3	4	2	3	2
15	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4
16	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3
17	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2
18	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	1	3	2
19	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4
20	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	1	3	2
21	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	1	4	2
22	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3
23	2	4	3	1	3	2	2	4	3	4	2	4	2
24	2	3	2	2	4	2	3	3	1	3	2	1	3
25	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2
26	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	1	3
27	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2
28	2	4	1	3	2	2	4	1	2	2	2	3	3
29	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	2
30	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2

N o	PK P1	PK P2	PK P3	PK P4	PK P5	P K1	P K2	P K3	P K4	P K5	SP 1	SP 2	SP 3
31	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	2	3
32	2	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4
33	2	4	3	2	2	4	2	1	4	1	2	2	2
34	3	1	3	2	3	1	3	1	4	3	3	3	3
35	2	3	1	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2
36	2	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	4	4
37	1	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2
38	2	1	3	3	3	1	3	2	4	4	2	1	3
39	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1
40	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3
41	3	3	4	4	3	1	3	1	2	3	2	3	1
42	3	3	2	4	3	1	3	1	3	2	2	2	3
43	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4
44	3	1	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3
45	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3
46	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
47	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4
50	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3

51	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
52	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
53	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
54	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
55	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4
56	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
57	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3
59	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3

N o	PK P1	PK P2	PK P3	PK P4	PK P5	P K 1	P K 2	P K 3	P K 4	P K 5	SP 1	SP 2	SP 3
61	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
62	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
63	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4
64	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3
65	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4
66	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
67	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4
68	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
69	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
70	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3
71	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
72	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3
73	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3
74	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
75	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
76	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4
77	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4

78	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
79	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4
80	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
81	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3
82	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
83	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
84	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4
85	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
86	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3
87	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
88	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
89	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2
90	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4
91	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4
92	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
93	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
94	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
95	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3
96	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
97	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
98	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
99	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
100	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
101	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4
102	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4

No	SP 4	PKR P1	PKR P2	PKR P3	MP1	MP2	MP3
1	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	3	4	3
5	3	4	3	4	4	3	3
6	2	3	2	3	2	2	2
7	3	1	2	3	1	2	3
8	3	1	2	3	2	2	4

9	4	3	4	3	3	2	1
10	3	3	3	3	4	2	2
11	1	3	2	2	2	3	3
12	2	1	1	2	1	2	2
13	4	2	3	2	3	4	1
14	1	2	3	3	3	2	3
15	2	1	3	2	2	2	3
16	3	2	2	3	3	3	2
17	3	2	3	3	2	3	2
18	1	1	3	4	1	3	3
19	2	2	4	3	1	3	3
20	3	2	2	4	2	2	4
21	3	3	3	3	2	2	3
22	3	2	3	3	2	4	1
23	4	2	2	4	1	3	3
24	1	1	4	4	2	2	3
25	1	2	3	4	1	3	4
26	3	3	3	1	3	2	3
27	1	2	4	2	1	2	3
28	3	2	1	3	2	1	3
29	2	3	3	2	3	4	3
30	3	2	3	3	1	3	4
31	4	1	4	3	3	3	4
32	3	2	3	1	4	2	2
33	3	4	2	1	1	1	3
34	3	1	3	3	2	4	3
35	3	4	3	3	2	2	3
36	1	2	2	3	3	2	2
37	1	1	3	3	2	2	4
38	3	3	3	2	2	3	3
39	3	4	2	3	3	3	2
40	3	2	3	3	2	2	4
41	3	3	3	3	2	4	3
42	3	3	3	1	4	3	2
43	1	3	3	2	4	2	3
44	2	2	2	3	2	3	3
45	3	4	4	3	3	3	4
46	2	2	3	3	2	3	3
47	4	4	4	4	4	4	4

48	4	4	4	4	4	4	4
49	4	4	4	4	4	2	4
50	3	4	3	4	4	4	4
51	3	3	4	3	3	4	3
52	4	3	4	4	3	4	4
53	4	4	3	4	4	4	4
54	4	3	4	3	3	3	4
55	4	4	4	3	4	4	4
56	4	4	4	4	3	4	3
57	4	3	4	3	3	3	3
58	3	4	3	3	4	4	4
59	3	3	3	4	3	3	4
60	3	4	4	2	3	3	3
61	4	3	4	3	4	4	2
62	3	4	4	4	4	4	4
63	4	3	4	3	3	3	4
64	4	3	3	3	2	2	3
65	4	4	4	4	4	4	4
66	4	3	4	4	3	3	4
67	4	4	4	4	4	4	3
68	4	4	4	4	3	3	3
69	4	3	4	4	3	4	4
70	4	3	4	3	4	3	3
71	3	4	3	4	3	3	4
72	2	4	4	3	3	3	4
73	4	4	3	3	2	4	3
74	3	3	3	2	3	3	3
75	4	4	3	4	3	3	3
76	3	3	3	4	3	3	4
77	4	4	3	3	3	3	3
78	3	3	4	3	4	3	3
79	3	3	3	3	4	4	4
80	4	3	4	4	4	3	3
81	4	3	3	3	3	3	4
82	4	3	3	3	3	4	4
83	3	3	4	4	3	4	2
84	4	3	3	3	3	4	4
85	3	3	3	4	3	4	4
86	3	3	4	3	2	2	3

87	3	4	4	4	3	3	3
88	4	3	3	4	4	4	4
89	3	3	3	3	2	3	2
90	4	3	3	4	3	3	3
91	4	3	3	3	4	4	3
92	4	3	4	3	4	4	3
93	3	3	2	2	3	3	3
94	4	3	3	3	3	3	3
95	3	3	3	4	4	3	3
96	3	3	4	3	3	4	4
97	3	4	4	4	3	4	4
98	4	3	4	4	4	3	3
99	2	3	3	2	3	3	3
100	4	3	3	4	4	4	4
101	3	4	3	3	3	4	4
102	3	3	3	3	3	3	4

Keterangan:

PKP : Persepsi Kemudahan Penggunaan

PK : Persepsi Kegunaan

SP : Sikap Penggunaan

PKRP : Persepsi Kontrol Perilaku

MP : Minat Penggunaan

Hasil Output

Uji Validitas

Nilai *Outer Loading* Perhitungan Pertama

	MP	PK	PKP	PKRP	SP
MP1	0.923				
MP2	0.916				
MP3	0.957				
PK1		0.821			
PK2		0.808			
PK3		0.714			
PK4		0.732			
PK5		0.477			
PKP1			0.806		
PKP2			0.839		
PKP3			0.737		
PKP4			0.735		
PKP5			0.809		
PKRP1				0.924	
PKRP2				0.932	
PKRP3				0.930	
SP1					0.698
SP2					0.818
SP3					0.856
SP4					0.461

Hasil Output

Nilai *Outer Loading* Perhitungan Akhir

	MP	PK	PKP	PKRP	SP
MP1	0.928				
MP2	0.911				
MP3	0.957				
PK1			0.838		
PK2			0.845		
PK3			0.745		
PK4			0.735		
PKP1		0.818			
PKP2		0.840			
PKP3		0.740			
PKP4		0.723			
PKP5		0.802			
PKRP1				0.924	
PKRP2				0.932	
PKRP3				0.930	
SP2					0.889
SP3					0.914

Hasil Output

Nilai *Cross Loading*

	MP	PK	PKP	PKRP	SP
MP1	0.928	0.354	0.341	0.330	0.394
MP2	0.911	0.421	0.411	0.306	0.338
MP3	0.957	0.415	0.411	0.344	0.474
PK1	0.298	0.818	0.838	0.235	0.564
PK2	0.310	0.840	0.845	0.302	0.441
PK3	0.393	0.740	0.745	0.348	0.364
PK4	0.343	0.723	0.735	0.213	0.422
PKP1	0.298	0.818	0.838	0.235	0.564
PKP2	0.310	0.840	0.845	0.302	0.441
PKP3	0.393	0.740	0.745	0.348	0.364
PKP4	0.343	0.723	0.735	0.213	0.422
PKP5	0.353	0.802	0.690	0.283	0.401
PKRP1	0.332	0.402	0.386	0.924	0.297
PKRP2	0.287	0.260	0.256	0.932	0.185
PKRP3	0.354	0.292	0.293	0.930	0.349
SP2	0.390	0.473	0.471	0.283	0.889
SP3	0.398	0.550	0.564	0.268	0.914

LAMPIRAN 4

Hasil Output

Uji Reliabilitas

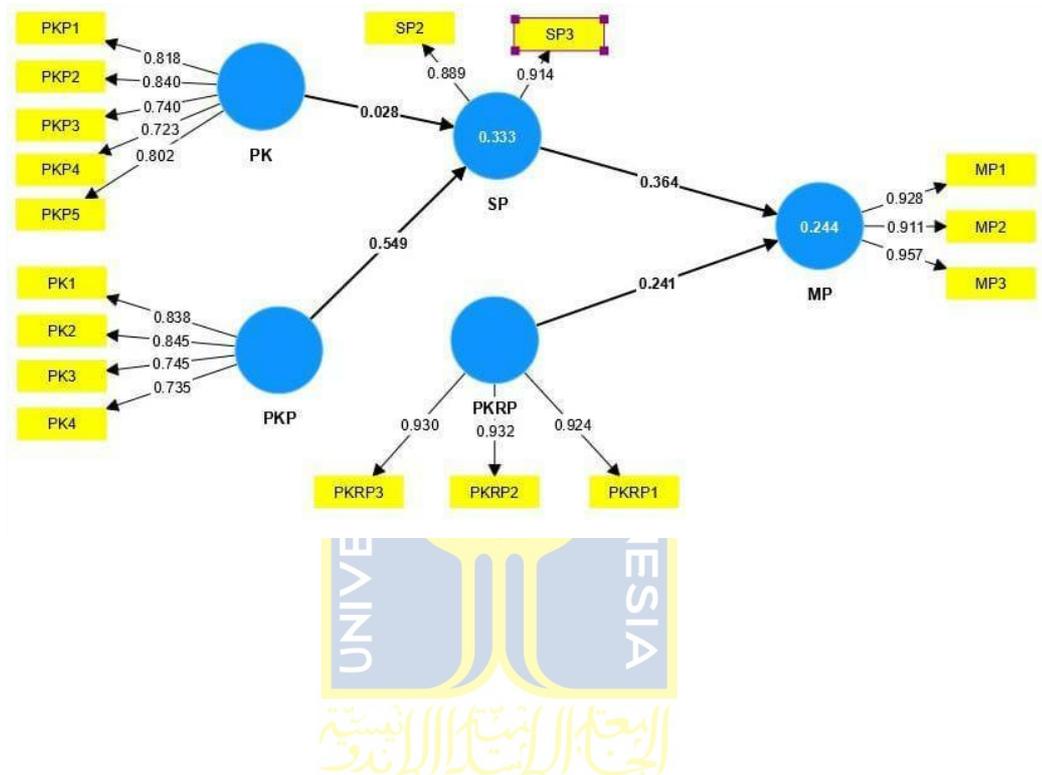
	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
MP	0.925	0.941	0.952	0.869
PK	0.846	0.861	0.890	0.618
PKP	0.804	0.825	0.871	0.628
PKRP	0.920	0.929	0.949	0.862
SP	0.771	0.779	0.897	0.813



LAMPIRAN 5

Hasil Output

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

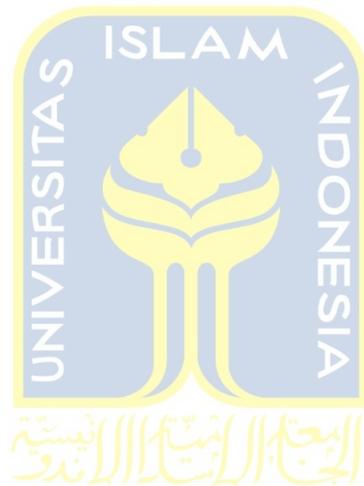


LAMPIRAN 6

Hasil Output

Nilai Adjusted R-square

	R-square	R-square adjusted
MP	0.244	0.228
SP	0.333	0.319



LAMPIRAN 7

Hasil Output

Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
PK → SP	0.028	-0.060	0.759	0.037	0.971
PKP → SP	0.549	0.649	0.743	0.740	0.460
PKRP → MP	0.241	0.237	0.129	1.872	0.061
SP → MP	0.364	0.384	0.134	2.719	0.007

